

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Sugiyono (2010:14) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif dan snowbaal, tehnik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sutopo dan Adrianus (2010: 1) mendefinisikan penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang saksama, mencakup deskripsi dalam

konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi lapangan secara langsung, kemudian membuat jadwal untuk wawancara dengan beberapa informan dan melakukan analisis data penilaian kerja karyawan. Analisa juga dilakukan terkait kinerja/strategi marketing yang berlaku. Agar penelitian ini bisa dilakukan dengan baik dan tuntas, dilakukan juga analisa terkait SOP.

B. Obyek Penelitian

Adapun yang akan menjadi objek penelitian adalah BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta.

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dengan *interview* atau wawancara terstruktur. Wawancara kepada pihak manajer dan beberapa karyawan di bidang *marketing*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen dan aktivitas *marketing*.

Macam-macam data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, catatan pengamatan, pengambilan foto, perekaman audio, dan video sebagai berikut:

- a. Dokumen wawancara. Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan pertanyaan *open-ended* sehingga responden dapat memberikan informasi yang tidak terbatas dan mendalam dari berbagai perspektif. Semua wawancara dibuat transkrip dan disimpan dalam *file teks*.
- b. Catatan pengamatan. Pengamatan untuk memperoleh data dalam penelitian memerlukan ketelitian untuk mendengar dan perhatian yang hati-hati dan terperinci pada apa yang dilihat. Catatan pengamatan pada umumnya berupa tulisan tangan.
- c. Rekaman audio. Dalam melakukan wawancara tidak jarang dibuat rekaman audio. Untuk menangkap inti pembicaraan diperlukan kejelian dan pengalaman seseorang yang melakukan wawancara. Dengan merekam audio maka akan mudah menganalisis isi wawancara dan akan melengkapi isi wawancara pada saat pengolahan data yang dilakukan.

- d. Rekaman video. Dalam penelitian sering dibuat rekaman audio untuk melengkapi data. Namun dengan rekaman video akan membantu menggali lebih dalam pada saat pengolahan data dilakukan.
- e. Data dari perusahaan. Data penelitian akan lebih akurat dengan ditambah data dari perusahaan terkait yang diteliti. Data bisa berupa perkembangan usaha, data kinerja karyawan dan data lain yang mendukung penelitian.
- f. Data dari buku. Dalam penelitian kualitatif data dari buku dapat digunakan. Data dari halaman buku tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lain.
- g. Data dari halaman web. Dalam penelitian dapat digunakan data yang berasal dari halaman *website*. Data dalam halaman web berupa informasi berita atau *file* yang diunggah untuk dipublikasikan. Seperti halnya data yang lain, data dari halaman web tersebut dapat digunakan dalam pengolahan data bersama data yang lain.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:115).

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiono, 2010:389). Populasi dalam penelitian ini adalah Manajer BMT, Kepala Bagian Marketing di BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta.

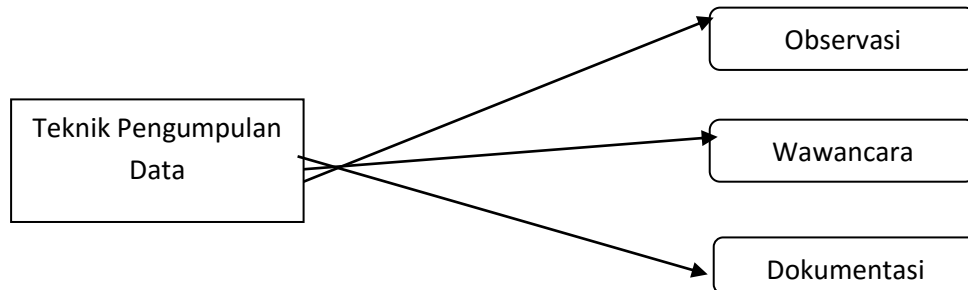
2. Sampel

Merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 116). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive* sampling (teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu). Karena pengambilan/ penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, maka sampel dibatasi pada pihak yang berkaitan dengan pelaku yang mengerti tentang strategi BMT itu sendiri yaitu Manajer BMT, Kepala Bagian Marketing di BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Penjelasan sebagai berikut:

Gambar : 2.1 Teknik Pengumpulan data:



1. Observasi

Dari observasi peneliti dapat mengamati perilaku kerja karyawan dan memahami makna dari perilaku kerja mereka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2010: 405)

2. Wawancara

Wawancara sebagai cara untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara Semiterstruktur yaitu wawancara jenis ini memiliki tujuan untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh

informan (Sugiyono, 2010:413). Obyek wawancara adalah Manajer BMT dan Kepala Bagian Marketing di BMT Beringharjo dan BIF Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder yang berupa data-data dari BMT Beringharjo dan BMT BIF Yogyakarta, dan mencari sumber lain berupa buku, jurnal dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

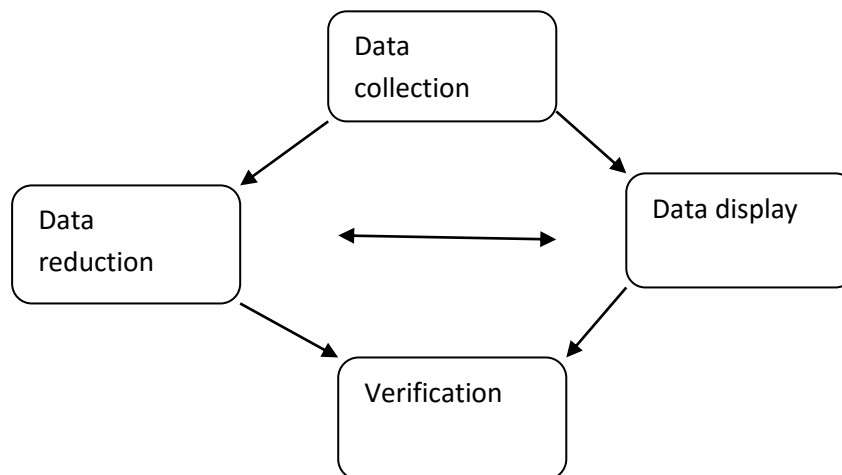
Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2010: 427) Menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2014:248) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Model analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010:430-438) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara *iteratif* dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data adalah *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

Gambar: 2.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Display Data* (penyajian data)

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan sudah mempunyai alur tema yang jelas, yang dihasilkan dari hasil wawancara

atau pengamatan yang ada dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 430-438) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.